

ABSTRAK

Perkembangan industri di Indonesia dalam dekade terakhir ini sangatlah besar. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pabrik dengan produk yang baru maupun pabrik-pabrik yang memproduksi barang-barang yang sebelumnya masih diimpor.

Semakin majunya teknologi dan makin tingginya taraf hidup masyarakat, akan membuat semakin banyak dan beragamnya kebutuhan masyarakat. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan mendorong semakin berkembangnya badan usaha yang telah ada serta munculnya badan usaha baru. Dengan munculnya banyak badan usaha baru mendorong tingkat persaingan diantara badan usaha semakin meningkat. Badan usaha yang telah lama berdiri maupun yang baru akan berusaha untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

Perkembangan serta pertumbuhan industri tersebut akan diikuti dengan kebutuhan akan informasi yang akurat untuk memperlancar aktivitas biaya. Kebutuhan akan keakuratan dan keandalan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif dalam setiap jenjang operasional sangat diperlukan, sehingga realisasi aktivitas biaya tidak menyimpang dari yang direncanakan.

Sistem pengendalian yang baik adalah yang mempunyai sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian, struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan terselenggaranya suatu sistem pengendalian yang baik, berarti membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan pelaksanaan dan pengendalian usahanya, dimana sistem tersebut meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi.

Pada badan usaha yang beroperasi dengan skala kecil, kebutuhan akan sistem pengendalian internal dirasakan masih belum dibutuhkan, karena pimpinan badan usaha yang biasanya sekaligus pemilik masih dapat merangkap fungsi-fungsi yang ada dalam badan usaha. Tetapi pada saat badan usaha tumbuh dan berkembang menjadi besar maka semakin dirasakan kebutuhan akan suatu sistem pengendalian internal yang memadai

untuk menjaga keamanan harta badan usaha, mengecek ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

PT "X" adalah badan usaha yang bergerak dibidang manufaktur yaitu yang memproduksi lampu pijar dengan berbagai macam ukuran. Pada PT "X" siklus biaya merupakan komponen yang penting, karena siklus biaya meliputi sediaan fisik dan biaya-biaya yang terkecil, mulai dari bahan baku ditangani sampai dengan hasil produksi selesai dan dipindahkan ke gudang penyimpanan. Pada badan usaha ini aktivitas biaya belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Didalam siklus biaya terdapat perangkapan fungsi antara fungsi produksi dengan fungsi gudang. Bagian produksi selain bertanggung jawab atas pembuatan perintah produksi juga bertanggung jawab dalam penyimpanan persediaan.

Pada badan usaha ini, kartu perhitungan fisik tidak terdapat nomor urut cetak melainkan dengan nomor urut tulisan tangan

